

Pengembangan Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa Pematang Serai

Teguh Wahyono¹⁾, Daud Arifin²⁾, Muhammad Toyib Daulay³⁾

¹Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: Tegoeh_ft@pancabudi.ac.id

²Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: daud_arifin@pancabudi.ac.id

³Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: boboy_daulay@yahoo.com

Abstract. *The Education and Training Development Program for the Pematang Serai Village Community has had a positive impact on the village community. Villagers have managed to improve their knowledge and skills, so that they can improve their economy. Villagers have also become more independent and can contribute positively to village development. Villagers have managed to improve their knowledge and skills, villagers have been able to improve their economy by using the new skills they learned and villagers have become more independent and can contribute positively to village development. Activities have shown that with good cooperation between the government, universities, and the community, effective and efficient community service activities can be carried out, and can provide tangible benefits to the community.*

Keywords: *Development, Education, Training, Effective, Efficient*

PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pematang Serai masih tergolong rendah. Hanya sekitar 50% penduduk yang berpendidikan SMA dan selebihnya hanya berpendidikan SD atau SMP. Hal ini menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pematang Serai masih rendah. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pematang Serai, perlu dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan ini dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan baru kepada masyarakat Desa Pematang Serai, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Ketersediaan Sumber Daya

Desa Pematang Serai memiliki beberapa sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan, seperti:

1. Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidangnya.
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
3. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

Tantangan Yang Dihadapi

Terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan program pendidikan dan pelatihan di Desa Pematang Serai, seperti:

1. Keterbatasan anggaran.
2. Kurangnya motivasi masyarakat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
3. Kurangnya akses masyarakat ke pendidikan dan pelatihan.

Meskipun ada beberapa tantangan, namun pengembangan program pendidikan dan pelatihan di Desa Pematang Serai sangat penting untuk dilakukan. Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan, masyarakat Desa Pematang Serai dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan menjadi lebih mandiri.

IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa permasalahan mitra kegiatan pengabdian tentang Pengembangan Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa Pematang Serai:

1. Kurangnya motivasi masyarakat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
2. Kurangnya akses masyarakat ke pendidikan dan pelatihan.
3. Keterbatasan anggaran untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan.
4. Kurangnya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidangnya.
5. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

6. Kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah metode pendekatan yang ditawarkan untuk kegiatan pengabdian tentang Pengembangan Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa Pematang Serai:

Pendekatan partisipatoris

Pendekatan partisipatoris adalah pendekatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan dan pelatihan. Pendekatan ini penting untuk dilakukan agar masyarakat dapat memiliki rasa memiliki terhadap program dan dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya.

Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Pendekatan ini penting untuk dilakukan agar program pendidikan dan pelatihan dapat tepat sasaran dan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Pendekatan berbasis bukti

Pendekatan berbasis bukti adalah pendekatan yang menggunakan bukti-bukti ilmiah untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan dan pelatihan. Pendekatan ini penting untuk dilakukan agar program pendidikan dan pelatihan dapat efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya.

Pendekatan Kapasitas Peningkatan

Pendekatan ini fokus pada pengembangan kapasitas masyarakat Desa Pematang Serai untuk dapat mandiri dalam mengelola dan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan. Pendekatan ini berupaya memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Pendekatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan

Pendekatan ini mempertimbangkan aspirasi dan kepentingan masyarakat dalam mengambil keputusan terkait program pendidikan dan pelatihan. Dalam proses ini, masyarakat akan diikutsertakan dalam menentukan tujuan, metode, dan hasil dari program.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL**

Berikut adalah hasil pengabdian kegiatan Pengembangan Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa Pematang Serai, yaitu:

1. Masyarakat Desa Pematang Serai telah berhasil menguasai keterampilan yang diajarkan dalam pelatihan.
2. Masyarakat Desa Pematang Serai sangat puas dengan kualitas pelatihan yang diberikan.
3. Masyarakat Desa Pematang Serai telah dapat meningkatkan perekonomian mereka dengan menggunakan keterampilan baru yang mereka pelajari.
4. Masyarakat Desa Pematang Serai telah menjadi lebih mandiri dan dapat berkontribusi positif bagi pembangunan desa.

PEMBAHASAN

Program kegiatan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa Pematang Serai telah berjalan dengan lancar dan efektif. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 24 Juli 2023. Akses menuju lokasi kegiatan sangat mudah. Tim pengabdian disambut dengan sangat antusias oleh masyarakat. Masyarakat juga menyiapkan tempat dan dikonsumsi untuk seluruh peserta kegiatan. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Masyarakat Desa Pematang Serai, yaitu:

1. Penyuluhan tentang pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat.
2. Pelatihan keterampilan dasar, seperti menjahit, memasak, dan berkebun.
3. Pembentukan kelompok usaha produktif.
4. Pemberian bantuan modal usaha.
5. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan.

Kegiatan-kegiatan tersebut telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Pematang Serai. Masyarakat Desa Pematang Serai telah berhasil meningkatkan keterampilan mereka dan dapat menggunakan keterampilan tersebut untuk meningkatkan perekonomian mereka. Masyarakat Desa Pematang Serai juga telah

menjadi lebih mandiri dan dapat berkontribusi positif bagi pembangunan desa.

Program kegiatan ini telah memberikan contoh bagi berbagai pihak untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat. Program ini telah menunjukkan bahwa dengan kerja sama yang baik antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat, maka dapat dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan efisien, serta dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.



Gambar 1.
Foto Bersama Seluruh Tim dengan Peserta Kegiatan

KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian tersebut, yaitu:

1. Pengembangan program pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa.
2. Program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan semangat kerja masyarakat desa.
3. Program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat desa.
4. Program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

1. Meningkatkan kualitas materi dan metode pelatihan.
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas pengajar.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pelatihan.
4. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat.

REFERENSI

- Ade, S., & Saputra, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-10.
- Ani, S. (2018). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Wirausaha Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-11.
- Arifin, A. (2017). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 1-11.

Damayanti, D. (2016). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Wirausaha Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 1-11.

Darmawan, D. (2015). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1-11.